

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI  
KECAMATAN SIEMPAT NEMPU HILIR KABUPATEN DAIRI**

**Ferlindo Sihombing<sup>1</sup> Vera A Pasaribu<sup>2</sup> L. Primawati Degedona<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Adminitrasi Publik, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

Email Korespondensi: jonson.rguk@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine changes in the mechanism for distributing Non-Cash Food Assistance in Siempat Nempu Hilir District, Dairi Regency, precisely in Jambur Indonesia Village, Janji Village, Sopobutar Village, Laesering Village. Dunn argues that an evaluation can be interpreted as an estimate that gives numbers and values. Evaluation has to do with gathering information about a value or usefulness of obtaining policies in conveying reliable information about work or general regulations using evaluation indicators namely: Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Alignment, Responsiveness. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are interviews and documentation. The data was analyzed using the stages of data reduction, data analysis and drawing conclusions. The informants in this research were key informants (District Head of Siempat Nempu Hilir), main informants (BPNT Recipients). The results of this study indicate that changes in the mechanism for distributing Non-Cash Food Assistance are very well received by the community because people can use the assistance for their own needs so that the purpose of the program can work, namely for the welfare of the poor.*

**Keywords:** Non-Cash Food Aid, Evaluation, Public Service

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui perubahan mekanisme penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan SiempatNempu Hilir Kabupaten Dairi tepat nya di Desa Jambur Indonesia, Desa Janji, Desa Sopobutar, Desa Laesering. Dunn mengemukakan bahwa suatu evaluasi dapat diartikan sebagai suatutaksiran yang memberi angka dan nilai. Evaluasi memiliki kaitan dengan pengumpulan informasi mengenai suatu nilai atau kegunaan dari perolehan kebijakan dalam menyampaikan informasi yang terpercaya mengenai kerja atau peraturan umum dengan menggunakan indikator evaluasi yakni: Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumenrasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitan ini merupakan informan kunci (Camat Siempat Nempu Hilir), informan utama (Penerima BPNT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan mekanisme penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai tersebut sangat di sambut baik oleh masyarakat karena masyarakat dapat menggunakan bantuan tersebut untuk kebutuhan merekamasing-masing sehingga tujuan dari program tersebut dapatberjalan yakni untuk mensejahterakan masyarakat miskin.*

**Kata Kunci:** Bantuan Pangan Non Tunai, Evaluasi , Pelayanan Publik

**PENDAHULUAN**

Penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi program kebijakan publik yang langsung berhubungan dengan masyarakat kita. Keberhasilan sebuah program pembangunan bangsa sangat tergantung kepada sejauh mana program itu bisa dievaluasi dan hasilnya bagaimana, apakah layak

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

dilakukan atau tidak. Saat ini dalam rangka mencegah krisis yang lebih parah karena situasi dan krisis ekonomi yang berkelanjutan dan situasi ekonomi masyarakat yang masih krisis, maka untuk menunjang daya beli dan kekuatan masyarakat dibuatlah sebuah program yang namanya program bantuan pangan non tunai (BPNT) kepada masyarakat yang rentan kena dampak krisis yang terjadi.

Melalui BNPT sangat diharapkan masyarakat bisa terbantu sebagai salah satu tujuan utama dari program yang dimaksud. Untuk itu, melalui BNPT bisa berdampak pada masyarakat penerima bantuan. Apakah ada dampak BNPT ini bagi masyarakat tentu menajdis ebuah bahan evaluasi kebijakan yang ahrus dilakukan oleh pemerintah. Dalam hal inilah saatnya pemerintah membuat sebuah program evaluasi yang pada prinsipnya BNPT ini adalah buah kebijakan publik.

Saat ini salah satu kelompok masyarakat yang menerima BPNT adalah masyarakat di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Apakah bantuan ini bisa punya kemanfaatan dan dampak yang besar tentu butuh bahan evaluasi. Bagaimana hasil evaluasi dan apakah punya dampak besar tentu sangat penting untuk kita ketahui dengan baik agar kelenjutan program bisa berjalan dengan baik atau tidak.

Sebelumnya ada kalanya kita pahami dulu apa itu makna evalausi kebijakan publik. Evaluasi berdasarkan KBBI yakni suatu bentuk nilai akhir dari proses penelitian yang positif dan negatif, dan merupakan kombinasi keduanya. Disimpulkan lebih sederhana, yakni suatu langkah atau cara yang dilakukan dalam sebuah kegiatan guna memberikan sebuah penilaian terhadap suatu hal yang akan memperoleh manfaat dari program yang dievaluasi. Menurut Arikunto(2018:314) evaluasi program adalah suatu rangkaiankegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program.

Manfaat evaluasi program adalah dimana untuk mengetahui dan memperbaiki apa yang salah dari program tersebut dan akan dilakukan pembiain dan melakukan suatu perubahan dalam program tersebut agar program tersebut lebih berguna bagi masyarakat, dan juga untuk mengetahui bagaimana program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien atau tidak. Manfaat Evaluasi Program sebagai suatu kegiatan supervise. Secara singkat supervise adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengadakan tinjauan untuk memberikan pembinaan maka evaluasi program merupakan suatu tahap pertama dalam supervisi, yakni dengan mengupayakan data-data terkumpul kemudian dilanjutkan dengan pembinaan. Evaluasi program adalah suatu langkah awal dalam sebuah proses akreditasi dan validasi suatu lembaga (Arikunto,2014).

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan/ e- warong yang bekerja sama dengan bank yang sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.

Bagaimana hasil evaluasi program BNPT ini di Kecamatan Siempat Nempu Hilir kabupaten Dairi menjadi latar belakang penelitian ini agar kedepan, apakah bisa dilakukan atau tidak, sangat tergantung kepada pemerintah sebagai pengabil kebijakan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai di kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan responden di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Desa Jambur Indonesia, Desa Sopobutar, Desa simungun, Desa Lae Sering.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



## PEMBAHASAN

### Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai.

Pada proses implementasi kebijakan yang sudah diambil pemerintah perlu adanya evaluasi kebijakan dimana untuk mengetahui sejauh mana kebijakan tersebut sangat berpengaruh terhadap masyarakat apa tidak apakah tepat sasaran apa tidak, berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan mekanisme penyaluran Program BPNT yakni:

a. Data Yang Kurang Diperbaharui

Data yang kurang diperbaharui terkait penerima BPNT menjadi salah satu faktor dimana akan adanya nanti kecemburuan sehingga sangat perlunya perbaharuan data agar masyarakat yang sebelumnya tidak terdata tetapi memenuhi persyaratan atau layak dapat menerima bantuan tersebut dapat menikmati bantuan tersebut juga, pembaharuan data penerima bantuan BPNT kurang terjadi dimana penambahan penerima program bantuan tersebut hanya bertambah pada beberapa desa sehingga jumlah penerima bantuan tersebut naik sedikit dan bantuan tersebut menjadi kurang efektif kurangnya pendataan dari para aparat desa menjadi faktor data kurang diperbaharui.

b. Kebutuhan Tiap Keluarga Penerima Manfaat berbeda

Setiap keluarga mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda pula dimana pemerintah menyadari hal tersebut dan melakukan perubahan mekanismenya menjadi tunai agar setiap keluarga penerima manfaat tersebut dapat menggunakan uang tersebut dengan lebih baik dan lebih berguna, menurut penelitian yang dilakukan peneliti banyak dari para penerima bantuan ini memberikan bahan pangan yang sudah diberikan dikarenakan mereka takut bahan-bahan pokok tersebut takut membusuk sehingga mereka membagi atau menjual kembali bahan-bahan pokok tersebut kepada tetangga mereka

c. Mekanisme Penyaluran Yang Berbeda

Dalam hal ini terjadinya perbedaan dari segi produk dimana di suatu daerah berbeda dengan daerah lain sehingga para pengelola E-warong sesuka hatinya menyediakan barang-barangnya karena terkadang produk-produk tersebut kurang layak untuk dikonsumsi, bahan-bahan pokok yang diberikan pemerintah kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi berbeda dengan kecamatan yang lain mulai dari produk hingga harga mereka tidak transparan terhadap harga sehingga disini bantuan tersebut kurang efisien bagi masyarakat tetapi menguntungkan pemerintah.

d. Pemenuhan Gizi Seimbang

Untuk memenuhi setiap gizi setiap Keluarga Penerima Manfaat dimana para pengelola E-warong cenderung memanfaatkan keuntungan pribadi tanpa mementikan tingkat kelayakan produk mereka sehingga gizi para KPM tidak seimbang dan mereka juga mengambil keuntungan dari program bantuan ini mereka tidak mencantumkan harga.

Dari pembahasan diatas, sesuai dengan judul “Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi peneliti mengharapkan adanya pembenahan dalam program ini yaitu dengan lebih sering memperbaharui data penduduk ataupun transparansi harga terkait apakah jumlah saldo mereka sesuai dengan nilai produk yang mereka terima atau tukarkan dan melakukan pendataan langsung terkait apakah program tersebut telah diterima oleh masyarakat yang kurang mampu agar manfaat dari program tersebut tepat guna dan tepat sasaran.

### Dampak Yang Diterima Masyarakat Terkait Perubahan Mekanisme Penyaluran BPNT di Kecamatan Siempat Nempu Hilir

Kementerian Sosial bersama anggota Komisi VIII DPR RI terus mendorong percepatan penyaluran bantuan sosial di awal tahun. Bansos disalurkan secara bergelombang di wilayah tanah air.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

Hal ini dilakukan juga atas arahan presiden pada rapat terbatas pada tanggal 15 februari 2022, agar dilakukan percepatan dalam penyaluran BPNT atas arahan tersebut Kemensos menyusundkan menerbitkan petunjuk teknis (JUKNIS).

Dengan juknis ini menjadi payung hukum untuk program BPNT yang disalurkan secara tunai melalui PT.POS indonesia dengan kerja sama tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyaluran bansos. Adapun bentuk nominal BPNT yang cair 2022 ini, akan diberikan senilai Rp.200.000/bulan dan diambil dengan jangka waktu 3 bulan sekali dan yang dapat mencairkan dana tersebut ke PT.POS hanya mereka yang diberikan surat undangan bahwasanya mereka dapat mencairkan bansos tersebut, dana BPNT tahun 2022 ini diberikan untuk menunjang biaya kebutuhan pokok masyarakat menengah kebawah yang terdampak pandemi Covid-19. Kecamatan Siempat Nempu Hilir merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Dairi, provinsi Sumatera Utara, kecamatan tersebut menerimamanfaat bantuan sosial dengan jumlah penerima 499 KPM pada tahun 2022 yang terbagi dari 10 desa. ( Dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 62)

Penilaian mengenai dampak yang diterima oleh masyarakat di Kecamatan Siempat Nempu Hilir atau pihak yang terkena kebijakan yang meliputi apa saja dampak positif yang dihasilkan dan adakah dampak negatif yang didapat. Berdasarkan hal tersebut dapat di ungkapkan dengan peneliti dengan analisis sebagai berikut :

## A. Dampak Positif

1. Meningkatkan ketahanan pangan pada penerima Bansos di era pandemi Covid- 19.  
Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kebutuhan pangan dan perekonomian yang terjadi secara global tidak terkecuali di Indonesia dan begitu pula yang terjadi di Kecamatan Siempat Nempu Hilir program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena program ini membantu masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan pangan dan dalam program tersebut masyarakat bebas menggunakan uang dari bantuan tersebut membeli bahan-bahan pokok yang sangat penting bagi mereka sehingga mereka dapat meningkatkan daya beli terhadap bahan-bahan yang mereka butuhkan dan sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan baik dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.
2. Meningkatkan Akses masyarakat penerima manfaat terhadap layanan kantor PT.POS.  
Dengan adanya perubahan mekanisme penyaluran BPNT dari non tunai menjadi tunai, BPNT dapat menumbuhkan kesadaran sekaligus meningkatkan penggunaan jasa pengiriman kantor POS di kalangan penerima manfaat di kecamatan Siempat Nempu Hilir.
3. Meningkatkan Ekonomi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM)  
Usaha Kecil Menengah merupakan sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia dengan begitu sumber daya lokal memiliki arti yang penting dalam pengembangan negara. Program BPNT yang telah diubah mekanismenyalurannya menjadi tunai menjadi dampak yang baik bagi pelaku UKM karena para penerima manfaat tersebut dapat membelanjakan uang mereka sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.
4. Mencegah terjadinya stunting pada anak dengan pemenuhan gizi yang seimbang  
Kehadiran program BPNT sangat penting untuk mencukupi kebutuhan gizibagi keluarga, dimana masyarakat memperoleh nutrisi yang lebih seimbang melalui bahan pangan yang tersedia dan dengan perubahan tersebut diharapkan para penerima bantuan tersebut lebih mementingkan gizi anak mereka dari pada kebutuhan mereka yang lain.

## B. Dampak Negatif

Adanya program BPNT secara tidak langsung menimbulkan dampak negatif berupa kecemburuan sosial yang dapat menimbulkan gejolak di masyarakat. Hal tersebut terjadi karena proses penentuan penerimaan manfaat program BPNT ini tidak memiliki kriteria khusus melainkan hanya kriteria umum yakni warga miskin/rentan miskin, sehingga terdapat keambiguitasan dalam proses penentuan. Disamping itu data masyarakat miskin yang ada di DKTS yang dimana

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



dijadikan acuan dalam proses penentuan penerima manfaat, diketahui tidak seluruhnya tersentuh program berlaku.

Dalam penyaluran BPNT terbaru yang mana diubah menjadi uang tunai dampak negatif yang terjadi di Kecamatan Siempat Nempu Hilir dimana para KPM mungkin menggunakan uang tersebut ke hal-hal yang kurang efektif seperti di gunakan untuk keperluan sesaat seperti kepala rumah tangga yang menghabiskan waktu di warung tempat minum tuak, dan ada yang menggunakan uang tersebut untuk belanja yang tidak di perlukan dalam pemenuhan gizi berdasarkan dampak diatas maka peneliti melakukan evaluasi dari program bantuan tersebut.

## **Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi**

Berdasarkan Indikator Evaluasi menurut William N. Duun, dimana peneliti menjadikan indikator ini sebagai kerangka pemikiran yang dijadikan acuan dalam penelitian penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Siempat Nempu Hilir maka akan di paparkan hasil penelitian yang akan melihat Evaluasi Mekanisme Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Siempat Nempu hilir Kabupaten Dairi, di lihat dari penjelasan hasil penelitian tiap-tiap indikator di bawah ini :

### **a. Efektifitas**

Tercapainya Tujuan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai kepada masyarakat yang berhak menerima Bantuan Pangan Non Tunai sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Efektifitas selalu dikaitkan dengan hubungan antara hasil yang ingin diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang indicator efektifitas penyaluran BPNT dapat membantu kebutuhan pangan dan biaya hidup masyarakat penerima BPNT di Kecamatan Siempat Nempu Hilir sudah baik dengan pelayanan yang cukup ramah dari pegawai kantor POS didalam pelaksanaan penyaluran bantuan tersebut. Dan dalam perubahan mekanisme penyaluran tersebut pangan berguna bagi penerima Program BPNT untuk membantu perekonomian rumah tangga dan berjalan dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa Evaluasi BPNT di Kecamatan Siempat Nempu Hilir sudah cukup baik karena program tersebut dapat berjalan dengan baik dan sudah mencapai tujuan awalnya yang telah di tetapkan oleh pemerintah yakni membantu masyarakat kurang mampu dan mensejahterahkan masyarakat dan membantu masyarakat dalam pemenuhan gizi mereka, dan efektifitasnya lumayan baik di Kecamatan Siempat Nempu Hilir.

### **b. Efisiensi**

Proses efisiensi dapat dikatakan efisien apabila semakin sedikit usaha dalam dalam penyaluran BPNT untuk disalurkan kepada masyarakat dengan jumlah usaha yang diharapkan, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang BPNT untuk indikator efisiensi ini berjalan dengan baik. Karena usahayang pemerintah camat dengan pemerintah desa setempat dapat bekerja sama dengan baik sehingga program tersebut dapat di terima oleh masyarakat yang memang betul-betul membutuhkannya untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Siempat Nempu Hilir. Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa Evaluasi Program BPNT di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi sudah baik dalam usaha yang sudah dilakukan pemerintah dalam program BPNT dan dalam perubahan mekanismenya sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari penerima bantuan tersebut.

### **c. Kecukupan**

Program BPNT yang berubah mekanismenya menjadi tunai diharapkan dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan masyarakat penerima program di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, sehingga masyarakat dapat dengan bebas menggunakan uang dari bantuan tersebut sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Evaluasi Program BPNT berdasarkan Indikator kecukupan sudah baik dan sesuai dengan SOP yang di tetapkan pemerintah, dengan adanya perubahan mekanisme perubahan tersebut yang dimana

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

nominal yang di terima sebesar Rp. 150.000 berubah menjadi Rp.200.000 dalam satu bulan dengan uang tersebut mereka dapat dengan bebas menggunakan uang tersebut untuk kebutuhan mereka masing- masing.

#### d. Pemerataan.

Program BPNT ini yang sudah disalurkan diharapkan tersalurkan dengan tepat sasaran dan merata bagi masyarakat miskin di Kecamatan Siempat Nempu Hilir sehingga masyarakat kurang mampu ini dapat memenuhi kebutuhan yang mereka perlukan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait penyaluran BPNT berdasarkan indikator pemerataan sudah baik terkait penyalurannya sesuai dengan Instruksi pemerintah dan tidak terjadi kejanggalan dan sesuai dengan dengan instruksi menteri sosial dengan percepatan penyaluran BPNT dan nominal dari uang yang diterima sesuai tanpa ada potongan administrasi apapun yaitu sebesar Rp.200.000 per bulan.

#### e. Responsivitas.

Dalam penerapan program BPNT yang telah disalurkan diharapkan dapat memuaskan masyarakat yang menerima bantuan tersebut dan dengan perubahan mekanisme tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola uang dari bantuan tersebut dengan baik dan tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait evaluasi dengan indikator responsivitas dimana masyarakat Kecamatan Siempat Nempu Hilir menyambut baik terkait perubahan mekanisme penyaluran BPNT yang menjadi tunai karena mereka bisa dengan bebas memenuhi kebutuhan mereka karena tiap-tiap penerima manfaat tersebut mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda.

#### f. Ketepatan.

Dalam penyaluran BPNT yang diharapkan pemerintah masyarakat dapat tertolong dengan, bantuan tersebut akibat pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian global semakin hancur dan dengan adanya program BPNT ini dapat mendorong keberlangsungan hidup masyarakat dikala pandemi melanda.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka ketepatan program tersebut sudah baik terjadi di Kecamatan Siempat Nempu Hilir tetapi ketepatan dari para penerima manfaat tersebut masih belum baik, proses penyalurannya sudah sesuai dengan anjuran pemerintah dengan yang dulu nya menukarkan saldo di kartu kombo dengan bahan pokok dan sekarang terjadi perubahan dimana perubahan tersebut sangat tepat agar bantuan tersebut cepat terimplementasikan dan sampai manfaat nya di masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Evaluasi Program Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

#### a) Efektivitas

efektifitas penyaluran BPNT dapat membantu kebutuhan pangan dan biaya hidup masyarakat penerima BPNT di Kecamatan Siempat Nempu Hilir sudah baik dengan pelayanan yang cukup ramah dari pegawai kantor POS didalam pelaksanaan penyaluran bantuan tersebut.

#### b) Efisien

Dalam penyaluran bantuan tersebut sangat efisien Karena usaha yang pemerintah camat dengan pemerintah desa setempat dapat bekerja sama dengan baik sehingga program tersebut dapat di terima oleh masyarakat yang memang betul-betul membutuhkannya untuk mengurangi kemiskinan di Kecamatan Siempat Nempu Hilir.

#### c) Kecukupan

Program BPNT yang berubah mekanismenya menjadi tunai diharapkan dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan masyarakat penerima program di Kecamatan Siempat Nempu Hilir, sehingga masyarakat dapat dengan bebas menggunakan uang dari bantuan tersebut sesuai dengan

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

apa yang menjadi kebutuhan mereka.

d) Pemerataan

sudah baik terkait penyalurannya sesuai dengan Instruksi pemerintah dan tidak terjadi kejanggalan dan sesuai dengan dengan instruksi menteri sosial dengan percepatan penyaluran BPNT dan nominal dari uang yang diterima sesuai tanpa ada potongan administrasi apapun yaitu sebesar Rp.200.000 per bulan.

e) Resposivitas

masyarakat Kecamatan Siempat Nempu Hilir menyambut baik terkait perubahan mekanisme penyaluran BPNT yang menjadi tunai karena mereka bisa dengan bebas memenuhi kebutuhan mereka karena tiap-tiap penerima manfaat tersebut mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda.

f) Ketepatan

program tersebut sudah baik terjadi di Kecamatan Siempat Nempu Hilir tetapi ketepatan dari para penerima manfaat tersebut masih belum baik

## REFERENSI

- Agustina Dwita dan Megawati,S. (2018). Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Mojokerto.
- Arif, I. S. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Raskin Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru. *Jurnal of Cheminal Informations and Modeling*, 110(9):1689-1699
- Arikunto, S. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Program Pendidikan (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara.
- Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Edisi Kedua)*. Gadjha Mada University Press.
- Gustiance, Y. (2019). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Mendorong Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGS) Di Kota Bandar Lampung. John W. Creswell. (2016). *Research Design : pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Edisi keempat)*. Pustaka Pelajar.
- Irwan, D. (2020). Evaluasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Siagian, Nalom (2021). "Statistika Dasar", *Konseptualisasi dan Aplikasi*, CV Kultura Digital Media.
- Rosaliana, Ana dan Hardjati, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonoloco Kota Surabaya. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori, Mode, Metodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi (Edisi Revisi)*. Rajagrafindo Persada.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

